



BERITA RESMI STATISTIK

BPS PROVINSI D.I. YOGYAKARTA

No. 48 /09/34/Th.XIX, 4 September 2017

PERKEMBANGAN INDEKS HARGA KONSUMEN:

BULAN AGUSTUS 2017 KOTA YOGYAKARTA DEFLASI 0,45 PERSEN

- ☑ Kota Yogyakarta pada Bulan Agustus 2017 mengalami deflasi sebesar 0,45 persen. Deflasi terjadi karena adanya penurunan harga yang ditunjukkan oleh turunnya indeks dua sub kelompok pengeluaran, yaitu: kelompok bahan makanan turun sebesar 1,00 persen; dan kelompok transpor, komunikasi dan jasa keuangan turun sebesar 2,60 persen. Sedangkan lima sub kelompok lainnya mengalami kenaikan yaitu sub kelompok makanan jadi, minuman dan tembakau naik 0,16 persen; sub kelompok perumahan, air, listrik dan gas naik 0,09 persen; sub kelompok sandang naik 0,27 persen; sub kelompok kesehatan naik 0,14 persen; dan sub kelompok pendidikan, rekreasi dan olahraga naik 1,33 persen.
- ☑ Dari 82 kota yang dihitung angka inflasinya, 35 kota IHK mengalami inflasi dan 47 kota lainnya mengalami deflasi. Inflasi tertinggi terjadi di Kota Lhokseumawe sebesar 1,09 persen, diikuti Kota Medan dan Kota Sibolga masing-masing sebesar 1,06 persen dan 1,01 persen, sedangkan Inflasi terendah terjadi di Kota Batam sebesar 0,01 persen, diikuti oleh Kota Banjarmasin sebesar 0,03 persen. Deflasi terbesar terjadi di Kota Ambon sebesar 2,08 persen diikuti oleh Kota Tual dan Bau-Bau masing-masing sebesar 2,05 persen dan 1,76 persen, sedangkan deflasi terkecil terjadi di Kota Samarinda sebesar 0,03 persen diikuti oleh Kota Tangerang dan Kota Jember masing-masing sebesar 0,07 persen dan 0,09 persen.
- ☑ Komoditas yang paling mempengaruhi terjadinya deflasi diantaranya adalah angkutan udara, bawang merah, bawang putih, daging ayam ras, telur ayam ras, sedangkan komoditas yang menahan terjadinya deflasi adalah, sekolah menengah atas, sekolah dasar, sekolah menengah pertama, apel dan gudeg.
- ☑ Laju inflasi tahun kalender 2017 (Agustus 2017 terhadap Desember 2016) sebesar 2,76 persen, sedangkan laju inflasi *year on year* (Agustus 2017 terhadap Agustus 2016) sebesar 3,34 persen.

A. PERKEMBANGAN INDEKS HARGA KONSUMEN

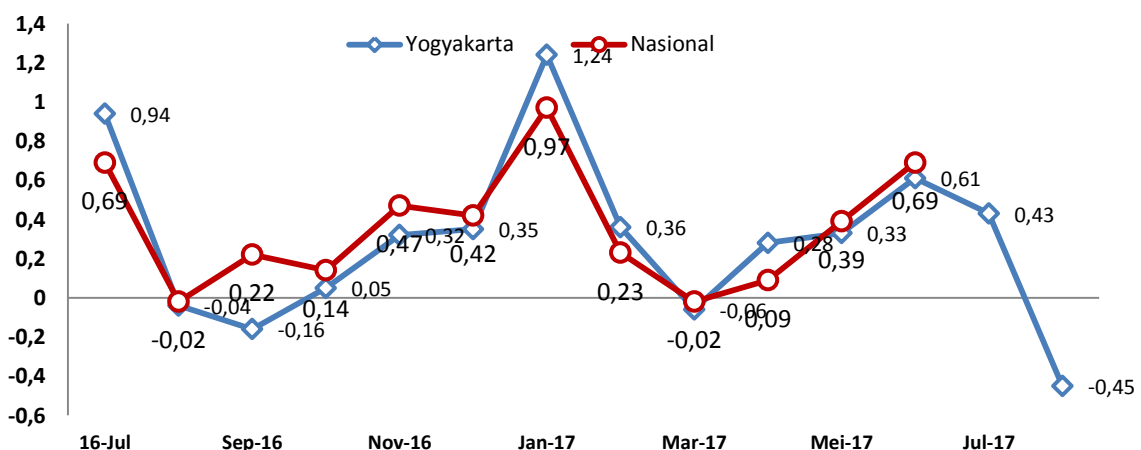
Perkembangan harga berbagai komoditas pada bulan Agustus 2017 secara umum menunjukkan adanya penurunan. Berdasarkan hasil pemantauan yang dilakukan BPS pada bulan Agustus 2017, di Kota Yogyakarta terjadi deflasi 0,45 persen, atau terjadi penurunan Indeks Harga Konsumen (IHK) dari 127,18 pada Juli 2017 menjadi 126,61 pada Agustus 2017. Tingkat inflasi tahun kalender (Agustus 2017 terhadap Desember 2016) sebesar 2,76 persen dan tingkat inflasi dari tahun ke tahun (Agustus 2017 terhadap Agustus 2016) sebesar 3,34 persen.

Deflasi terjadi karena adanya penurunan harga yang ditunjukkan oleh turunnya pada indeks dua kelompok pengeluaran, yaitu: kelompok bahan makanan turun 1,00 persen, dan kelompok transpor, komunikasi, dan jasa keuangan trurun 2,60 persen. Sedangkan lima kelompok pengeluaran

lainnya mengalami kenaikan yaitu; kelompok makanan jadi, minuman, rokok, dan tembakau naik 0,16 persen; kelompok perumahan, listrik, air, gas, dan bahan bakar naik 0,09 persen; kelompok sandang naik 0,27 persen; kelompok kesehatan naik 0,14 persen; kelompok pendidikan, rekreasi, dan olahraga naik 1,33 persen.

Beberapa komoditas yang mengalami penurunan harga pada Bulan Agustus 2017 sehingga memberikan andil terjadinya deflasi diantaranya: angkutan udara turun 24,64 persen dengan memberikan andil -0,45 persen; bawang merah turun 17,71 persen dengan memberikan andil -0,10 persen; bawang putih turun 16,61 persen dengan memberikan andil sebesar -0,09 persen; daging ayam ras turun 3,00 persen dengan memberikan andil sebesar -0,03 persen; telur ayam ras, cabai merah, dan cabai rawit, turun 2,91 persen, 13,28 persen, dan 16,73 persen dengan masing-masing memberikan andil sebesar -0,02 persen; semen, kembang kol, brokoli, lele, wortel, angkutan antar kota, minyak goreng, melon, dan kentang turun 2,22 persen, 19,81 persen, 10,37 persen, 2,84 persen, 5,17 persen, 1,45 persen, 0,63 persen, 6,16 persen dan 3,71 persen dengan memberikan andil masing-masing -0,01 persen.

Gambar 1
Perkembangan Inflasi Kota Yogyakarta dan Nasional, Agustus 2016 – Agustus 2017



Sebaliknya komoditas yang mengalami kenaikan harga sehingga memberikan andil menahan deflasi diantaranya biaya sekolah menengah atas dan sekolah dasar naik 5,24 persen dan 4,78 persen dengan masing-masing memberikan andil 0,04 persen; biaya sekolah menengah pertama naik 3,67 persen dengan memberikan andil sebesar 0,03 persen; apel, gudeg, beras, dan bahan bakar ruta naik 8,77 persen, 2,74 persen, 0,50 persen dan 0,50 persen dengan masing-masing memberikan andil sebesar 0,02 persen; sepeda motor, emas perhiasan, daging sapi, upah pembantu ruta, ikan keranjang, daun melinjo, sate, nila, besi beton, garam, dan alpukat naik 0,63 persen, 1,61 persen, 1,26 persen, 0,49 persen, 4,76 persen, 34,78 persen, 0,77 persen, 5,60 persen, 2,03 persen, 15,14 persen, dan 8,03 persen dengan masing-masing memberikan andil 0,01 persen.

Tabel 1
Sumbangan Inflasi Kelompok Pengeluaran terhadap Inflasi Kota Yogyakarta
Bulan Agustus 2017

Kelompok Pengeluaran	Laju Inflasi	Persentase Sumbangan Inflasi
[1]	[2]	[3]
Umum	-0,45	-0,45
1. Bahan makanan	-1,00	-0,19
2. Makanan jadi, minuman, rokok dan Tembakau	0,16	0,03
3. Perumahan. Air, Listrik, Gas dan Bahan Bakar	0,09	0,02
4. Sandang	0,27	0,01
5. Kesehatan	0,14	0,01
6. Pendidikan, Rekreasi dan Olahraga	1,33	0,11
7. Transpor, Komunikasi dan Jasa Keuangan	-2,60	-0,45

Tabel 2
IHK dan Laju Inflasi Kota Yogyakarta Agustus 2017 dan Tahun ke Tahun
menurut Kelompok Pengeluaran

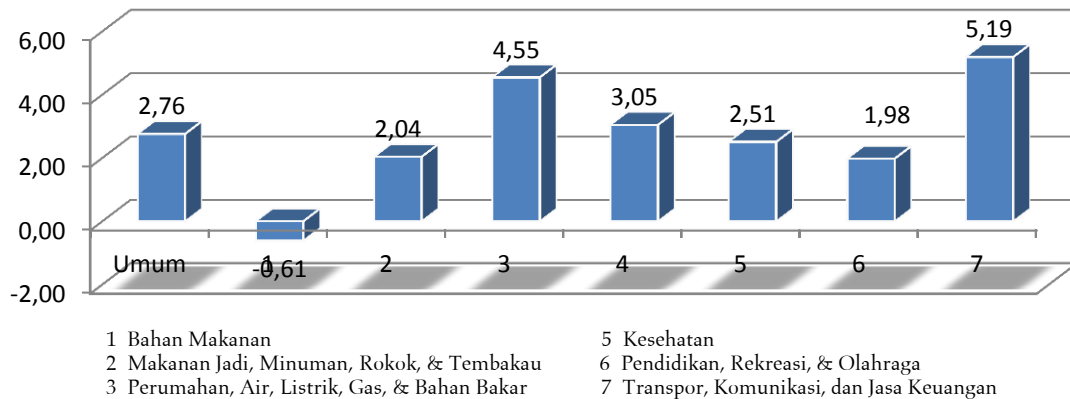
Kelompok Pengeluaran	I H K (2012=100)			Inflasi Agustus 2017 *)	Inflasi Kalender 2017 **)	Inflasi Tahun ke Tahun ***)
	Agustus 2016	Desember 2016	Agustus 2017			
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Umum	122,52	123,21	126,61	-0,45	2,76	3,34
1. Bahan Makanan	139,00	139,15	138,30	-1,00	-0,61	-0,50
2. Makanan Jadi, Minuman, Rokok, dan Tembakau	123,52	125,24	127,79	0,16	2,04	3,46
3. Perumahan	122,84	123,61	129,23	0,09	4,55	5,20
4. Sandang	117,22	116,55	120,10	0,27	3,05	2,46
5. Kesehatan	117,41	119,55	122,55	0,14	2,51	4,38
6. Pendidikan, Rekreasi, dan Olahraga	108,58	109,65	111,82	1,33	1,98	2,98
7. Transpor dan Komunikasi	116,27	116,00	122,02	-2,60	5,19	4,95

*) Persentase perubahan IHK Agustus 2017 terhadap bulan Juli 2017

**) Persentase perubahan IHK Agustus 2017 terhadap bulan Desember 2016

***) Persentase perubahan IHK Agustus 2017 terhadap bulan Agustus 2016

Gambar 2
Inflasi Kalender Kota Yogyakarta Tahun Kalender Bulan Agustus 2017
menurut Kelompok Pengeluaran



PERUBAHAN INDEKS HARGA DI KOTA YOGYAKARTA MENURUT KELOMPOK PENGELUARAN

1. Bahan Makanan

Kelompok bahan makanan pada bulan ini mengalami deflasi sebesar 1,00 persen atau mengalami penurunan indeks dari 139,70 pada Juli 2017 menjadi 138,30 pada Agustus 2017. Dari 11 sub kelompok pengeluaran yang ada, lima sub kelompok mengalami kenaikan angka indeks, yakni sub kelompok padi-padian, umbi-umbian dan hasilnya naik 0,42 persen; sub kelompok ikan segar naik 0,47 persen; sub kelompok ikan diawetkan naik 2,92 persen; sub kelompok kacang-kacangan naik 0,04 persen; dan sub kelompok buah-buahan naik 1,57 persen. Sedangkan lima sub kelompok lainnya mengalami penurunan angka indeks, yaitu sub kelompok daging dan hasil-hasilnya turun 0,52 persen; sub kelompok telur, susu dan hasil-hasilnya turun 0,47 persen; sub kelompok sayur-sayuran turun 0,34 persen; sub kelompok bumbu-bumbuan turun 11,58 persen; dan sub kelompok lemak dan minyak turun 0,67 persen, sedangkan sub kelompok bahan makanan lainnya angka indeksnya relatif stabil.

Beberapa komoditas bahan makanan yang mengalami kenaikan harga sehingga memberikan andil menghambat terjadinya deflasi, diantaranya apel dan beras yang masing-masing naik 8,77 persen dan 050 persen dengan masing-masing memberikan andil 0,02 persen. Sementara itu daging sapi, ikan keranjang, daun melinjo, nila, garam, dan alpukat masing-masing naik sebesar 1,26 persen, 4,76 persen, 34,78 persen, 5,60 persen, 15,14 persen, dan 8,03 persen, dengan memberikan andil masing-masing 0,01 persen.

Sebaliknya komoditas yang mengalami penurunan harga pada kelompok ini sehingga memberikan andil mendorong terjadinya deflasi, diantaranya bawang merah turun 17,71 persen dengan memberikan andil -0,10 persen; bawang putih turun 16,61 persen dengan memberikan andil -0,09 persen; daging ayam ras turun 3,00 persen dengan memberikan andil -0,03 persen; telur ayam ras, cabai merah, dan cabai rawit turun 2,91 persen, 13,28 persen, dan 16,73 persen dengan masing-masing memberikan andil sebesar -0,02 persen; kembang kol, brokoli, lele, wortel, minyak goreng, melon dan kentang turun 19,81 persen, 10,37 persen, 2,84 persen, 5,17 persen, 0,63 persen, 6,16 persen dan 3,71 persen dengan memberikan andil masing-masing -0,01 persen.

2. Makanan Jadi, Minuman, Rokok dan Tembakau

Kelompok makanan jadi, minuman, rokok dan tembakau pada bulan ini mengalami inflasi sebesar 0,16 persen dengan angka indeks sebesar 127,79 lebih tinggi dibandingkan angka indeks pada bulan sebelumnya yaitu sebesar 127,59.

Dari tiga sub kelompok pengeluaran pada kelompok ini, dua sub kelompok mengalami kenaikan indeks, yaitu sub kelompok makanan jadi naik sebesar 0,25 persen, dan sub kelompok tembakau dan minuman beralkohol naik sebesar 0,11 persen, sebaliknya sub kelompok minuman yang tidak beralkohol mengalami penurunan angka indeks sebesar 0,14 persen.

Komoditas yang mengalami kenaikan harga sehingga dapat menahan terjadinya deflasi pada kelompok ini adalah gudeg naik sebesar 2,74 dengan memberikan andil 0,02 persen; dan sate naik 0,77 persen dengan memberikan andil sebesar 0,01 persen. Sedangkan beberapa komoditas yang mengalami penurunan harga pada kelompok ini sehingga memberikan andil terjadinya deflasi di bulan Agustus ini, diantaranya gula pasir, minuman ringan dan kembang gula, turun 0,80 persen, 2,07 persen, dan 0,14 persen.

3. Perumahan, Air, Listrik, Gas & Bahan Bakar

Pada bulan ini kelompok perumahan, air, listrik, gas dan bahan bakar mengalami inflasi sebesar 0,09 persen, dengan angka indeks mencapai 129,23, lebih tinggi dibanding angka indeks pada bulan sebelumnya yaitu sebesar 129,11. Dari empat sub kelompok pengeluaran yang ada, dua sub kelompok mengalami kenaikan angka indeks yaitu sub kelompok bahan bakar, penerangan dan air naik 0,18 persen, dan sub kelompok penyelenggaraan rumahtangga naik 0,41 persen, sedangkan sub kelompok biaya tempat tinggal dan sub kelompok perlengkapan rumahtangga mengalami penurunan angka indeks masing-masing sebesar 0,03 persen dan 0,16 persen.

Beberapa komoditas yang dominan memberikan andil/sumbangan menahan terjadinya deflasi pada kelompok pengeluaran ini adalah bahan bakar rumahtangga naik 0,50 persen dengan memberikan andil 0,02 persen; upah pembantu rumahtangga dan besi beton naik 0,49 persen dan 2,03 persen dengan memberikan andil masing-masing sebesar 0,01 persen. Sebaliknya komoditas semen mengalami penurunan sebesar 2,22 persen dengan memberikan andil sebesar -0,01 persen.

4. Sandang

Kelompok sandang pada Bulan Agustus 2017 mengalami inflasi sebesar 0,27 persen dengan angka indeks sebesar 120,10, lebih tinggi dari angka indeks bulan lalu yang tercatat sebesar 119,78. Dari empat sub kelompok pengeluaran yang ada, seluruhnya mengalami kenaikan indeks. Sub kelompok sandang laki-laki naik 0,04 persen, sub kelompok sandang wanita naik 0,14 persen, sub kelompok sandang anak-anak naik 0,07 persen, dan sub kelompok barang pribadi dan sandang lain naik 0,89 persen.

Beberapa jenis barang dan jasa yang mengalami kenaikan harga pada kelompok pengeluaran ini, diantaranya emas perhiasan naik 1,61 persen dengan memberikan andil 0,01 persen. Sebaliknya komoditas yang mengalami penurunan harga, pada kelompok pengeluaran ini, diantaranya adalah handuk turun 3,21 persen, BH katun turun 1,81 persen, kemeja pendek katun pria turun 0,88 persen, pampers turun 0,48 persen dan celana panjang sersin turun 0,44 persen.

5. Kesehatan

Kelompok kesehatan pada Bulan Agustus 2017 ini mengalami inflasi sebesar 0,14 persen. Angka indeks kelompok ini tercatat 122,55 lebih tinggi dibanding angka indeks bulan sebelumnya yang mencapai 122,38. Dari empat sub kelompok pengeluaran yang ada pada kelompok ini, tiga sub kelompok mengalami kenaikan yaitu sub kelompok jasa kesehatan naik 0,13 persen, sub kelompok obat-obatan naik 0,15 persen dan sub kelompok perawatan jasmani dan kosmetik naik 0,17 persen, sedangkan sub kelompok jasa perawatan jasmani angka indeksnya relatif stabil dibandingkan bulan sebelumnya.

Beberapa komoditas yang mengalami kenaikan harga pada kelompok ini, diantaranya jasa dokter gigi naik 5,23 persen, parfum naik 0,50 persen, pasta gigi naik 0,41 persen, sabun mandi cair naik 1,54 persen, dan obat gosok naik 0,51 persen, sedangkan komoditas yang dapat memicu terjadinya deflasi adalah shampo turun 0,34 persen, handbody lotion turun 0,22 persen, dan pembersih/penyegar turun 0,35 persen,

6. Pendidikan, Rekreasi, dan Olah Raga

Kelompok pendidikan rekreasi dan olahraga pada Bulan Agustus 2017 mengalami inflasi sebesar 1,29 persen dengan angka indeks sebesar 111,82, lebih tinggi dari bulan sebelumnya yang tercatat sebesar 110,35.

Dari lima sub kelompok pengeluaran pada kelompok ini, empat sub kelompok mengalami kenaikan angka indeksnya yaitu sub kelompok pendidikan naik 2,32 persen; sub kelompok perlengkapan/peralatan pendidikan naik 0,28 persen, sub kelompok rekreasi naik 0,02 persen dan sub kelompok olahraga naik 0,06 persen. Sedangkan sub kelompok kursus-kursus/pelatihan angka indeksnya relatif stabil dibandingkan dengan bulan sebelumnya.

Komoditas yang mengalami kenaikan harga pada bulan Agustus 2017 pada kelompok pengeluaran ini, adalah biaya sekolah menengah atas dan biaya sekolah dasar naik 5,24 persen dan 4,78 persen dengan memberikan andil masing-masing sebesar 0,04 persen; biaya sekolah menengah pertama naik 3,67 persen dengan memberikan andil 0,03 persen, sedangkan komoditas yang dapat memicu terjadinya deflasi pada kelompok pengeluaran ini adalah televisi berwarna, kamera, dan buku tulis bergaris turun 0,28 persen, 0,38 persen, dan 0,08 persen

7. Transportasi, Komunikasi dan Jasa Keuangan

Kelompok transportasi, komunikasi dan jasa keuangan pada Bulan Agustus 2017 mengalami deflasi sebesar 2,60 persen. Angka Indeks Harga Konsumen kelompok ini tercatat sebesar 122,02 lebih rendah dari bulan sebelumnya yang mencapai 125,28.

Pada kelompok ini, tiga sub kelompok mengalami kenaikan angka indeks yaitu sub kelompok komunikasi dan pengiriman naik 0,05 persen; sub kelompok sarana dan penunjang transpor naik 0,03 persen; dan sub kelompok jasa keuangan naik 0,31 persen, sedangkan satu sub kelompok lainnya yaitu sub kelompok transpor angka indeksnya turun 4,06 persen.

Komoditas yang mengalami penurunan harga pada kelompok ini, sehingga memberikan andil terjadinya deflasi diantaranya angkutan udara turun 24,64 persen dengan memberikan andil -0,45 persen; angkutan antar kota turun 1,45 persen dengan memberikan andil -0,01 persen, sedangkan komoditas yang mengalami kenaikan harga pada kelompok pengeluaran ini sehingga dapat menahan laju deflasi diantaranya sepeda motor naik 0,63 persen dengan memberikan andil sebesar 0,01 persen.

Tabel 3
Indeks Harga Konsumen Kota Yogyakarta bulan Juli dan Agustus 2017,
Perubahannya serta Sumbangan Inflasi (2012=100)

KODE	KELOMPOK / SUB KELOMPOK	IHK		Inflasi Agustus 2017 (%)	ANDIL INFLASI
		Juli 2017	Agustus 2017		
[1]	[2]	[3]	[4]	[5]	[6]
00000	UMUM	127.18	126,61	-0,45	-0,45
10000	BAHAN MAKANAN	139.70	138,30	-1,00	-0,19
10100	Padi-padian, umbi2-an & hasilnya	118.83	119,33	0,42	0,02
10200	Daging dan hasil-hasilnya	145.86	145,10	-0,52	-0,02
10300	Ikan Segar	147.67	148,37	0,47	0,01
10400	Ikan Diawetkan	169.72	174,67	2,92	0,01
10500	Telur, susu, dan hasil-hasilnya	132.67	132,04	-0,47	-0,01
10600	Sayur-sayuran	149.39	148,88	-0,34	0,00
10700	Kacang-kacang	129.88	129,93	0,04	0,00
10800	Buah-buahan	149.15	151,49	1,57	0,03
10900	Bumbu-bumbuan	188.71	166,86	-11,58	-0,21
11000	Lemak dan minyak	131.89	131,01	-0,67	-0,01
11100	Bahan makanan lainnya	144.29	144,29	0,00	0,00
20000	MAKANAN JADI, MINUMAN, ROKOK & TEMBAKAU	127.59	127,79	0,16	0,03
20100	Makanan jadi	127.27	127,59	0,25	0,03
20200	Minuman yang tidak beralkohol	123.08	122,91	-0,14	0,00
20300	Tembakau dan minuman beralkohol	132.87	133,01	0,11	0,00
30000	PERUMAHAN	129.11	129,23	0,09	0,02
30100	Biaya tempat tinggal	118.41	118,38	-0,03	0,00
30200	Bh, bakar, penerangan dan air	154.59	154,87	0,18	0,02
30300	Perlengkapan rumah tangga	111.78	111,60	-0,16	0,00
30400	Penyelenggaraan rumah tangga	122.79	123,29	0,41	0,01
40000	SANDANG	119.78	120,10	0,27	0,01
40100	Sandang laki-laki	126.53	126,58	0,04	0,00
40200	Sandang wanita	116.80	116,96	0,14	0,00
40300	Sandang anak-anak	124.77	124,86	0,07	0,00
40400	Barang pribadi dan lainnya	111.26	112,25	0,89	0,01
50000	KESEHATAN	122.38	122,55	0,14	0,01
50100	Jasa kesehatan	119.83	119,99	0,13	0,00
50200	Obat-obatan	114.90	115,07	0,15	0,00
50300	Jasa perawatan jasmani	115.85	115,85	0,00	0,00
50400	Perawatan jasmani & kosmetika	131.92	132,15	0,17	0,00
60000	PENDIDIKAN, REKREASI, OLAH RAGA	110.35	111,82	1,33	0,11
60100	Jasa Pendidikan	109.30	111,84	2,32	0,11
60200	Kursus-kursus/Pelatihan	130.24	130,24	0,00	0,00
60300	Perlengkapan/peralatan pendidikan	102.08	102,37	0,28	0,00
60400	Rekreasi	112.90	112,92	0,02	0,00
60500	Olahraga	118.77	118,84	0,06	0,00
70000	TRANSPOR, KOMUNIKASI & JASA KEUANGAN	125.28	122,02	-2,60	-0,45
70100	Transportasi	130.46	125,16	-4,06	-0,45
70200	Komunikasi dan pengiriman	107.99	108,04	0,05	0,00
70300	Sarana & penunjang transportasi	137.09	137,13	0,03	0,00
70400	Jasa Keuangan	121.84	122,22	0,31	0,00

INFLASI MENURUT KOMPONEN AGUSTUS 2017

Komponen inti pada bulan Agustus 2017 mengalami inflasi 0,33 persen atau terjadi kenaikan indeks dari 119,26 pada Juli 2017 menjadi 119,65 pada Agustus 2017. Komponen yang harganya

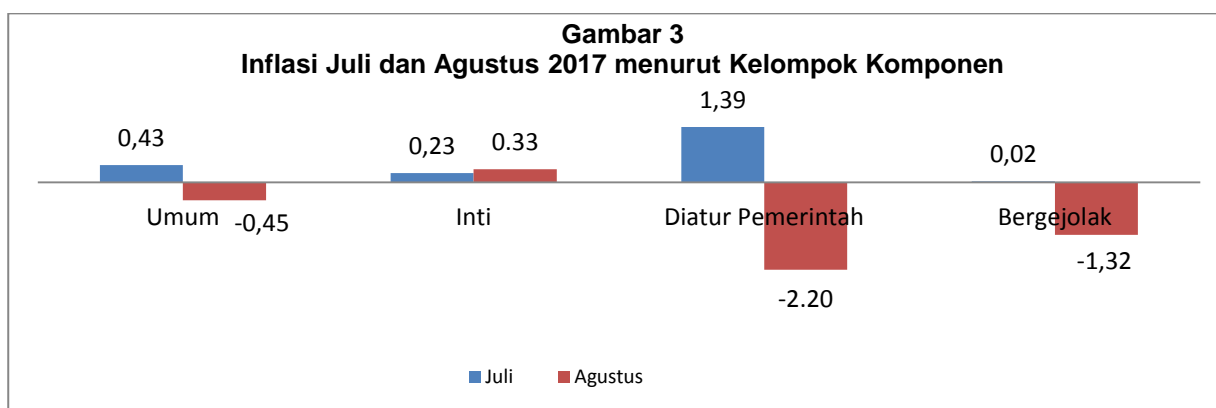
diatur pemerintah mengalami deflasi 2,20 persen, sedangkan komponen yang bergejolak mengalami deflasi 1,32 persen.

Inflasi komponen inti dan komponen yang harganya diatur pemerintah dari tahun ke tahun (Agustus 2016 – Agustus 2017) masing-masing mengalami inflasi sebesar 2,95 persen dan 8,86 persen, sementara komponen yang bergejolak mengalami deflasi sebesar 1,25 persen. (lihat tabel 4).

Tabel 4
Tingkat Inflasi Agustus 2017, Inflasi Tahun Kalender 2017, dan Inflasi Tahun ke Tahun Menurut Kelompok Komponen

Komponen	IHK	IHK	IHK	Inflasi	Andil	Laju Inflasi	Laju Inflasi
	Agustus 2016	Desember 2017	Agustus 2017	Agustus 2017	Inflasi (%)	Tahun Kalender 2017	Tahun ke Tahun
[1]	[2]	[3]	[4]	[5]	[6]	[7]	[8]
Umum	122.52	123,21	126,61	-0,45	-0,45	2,76	3,34
I Inti	116.23	117,16	119,65	0,33	0,21	2,13	2,95
II Diatur Pemerintah	132.87	133,32	144,65	-2,20	-0,44	8,50	8,86
III Bergejolak	139.56	139,44	137,92	-1,32	-0,22	-1,16	-1,25

Kelompok komponen inti memberikan andil inflasi pada bulan Agustus 2017 sebesar 0,21 persen, sedangkan kelompok komponen yang diatur pemerintah memberikan andil sebesar -0,44 persen dan komponen barang yang bergejolak memberikan andil sebesar -0,22 persen pada inflasi di bulan Agustus 2017 ini.



D. PERBANDINGAN INFLASI KOTA YOGYAKARTA DENGAN KOTA LAIN DI INDONESIA

Pada bulan Agustus 2017 dari 82 kota yang dihitung angka inflasinya, 35 kota IHK mengalami inflasi dan 47 kota IHK lainnya mengalami deflasi, Inflasi tertinggi terjadi di Kota Lhokseumawe sebesar 1,09 persen diikuti Kota Medan dan Sibolga masing-masing sebesar 1,06 persen dan 1,01 persen, sedangkan Inflasi terendah terjadi di Kota Batam sebesar 0,01 persen, diikuti oleh Kota

Banjarmasin sebesar 0,03 persen dan Kota Palopo serta Kota Palu masing-masing sebesar 0,05 persen. Deflasi terbesar terjadi di Kota Ambon sebesar 2,08 persen diikuti Kota Tual dan Bau-Bau masing-masing sebesar 2,05 persen dan 1,76 persen, sedangkan deflasi terkecil terjadi di Kota Samarinda sebesar 0,03 persen.

Di wilayah Sumatera Inflasi tertinggi terjadi di Kota Bengkulu sebesar 1,09 persen, diikuti Kota Tanjung Pandan dan Metro masing-masing sebesar 1,06 persen dan 1,01 persen, sedangkan inflasi terendah terjadi di Kota Bungo sebesar 0,01 persen, diikuti Kota Tanjung Pinang sebesar 0,14 persen. Sebaliknya Deflasi terbesar terjadi di Kota Banda Aceh sebesar 0,78 persen diikuti Kota Lhokseumawe dan Kota Bukit Tinggi masing-masing 0,70 persen, dan 0,42 persen, sedangkan deflasi terkecil terjadi di Kota Meulaboh sebesar 0,13 persen.

Di wilayah Pulau Jawa dan Madura 6 Kota IHK mengalami inflasi dan 20 kota lainnya mengalami deflasi, Kota Tasikmalaya mengalami inflasi tertinggi yaitu mencapai 0,23 persen, diikuti oleh Kota Cilegon dan DKI Jakarta masing-masing sebesar 0,21 persen dan 0,13 persen, sedangkan Kota Bandung dan Kota Sukabumi mengalami inflasi terendah yang masing-masing mencapai 0,06 persen dan 0,09 persen. Deflasi terbesar terjadi di Kota Surakarta dan Malang yang masing-masing mencapai 1,02 persen dan 0,57 persen, sementara Kota Tangerang mengalami deflasi terkecil yaitu 0,07 persen.

Untuk wilayah Sulawesi 5 Kota IHK mengalami inflasi, Kota Mamuju mengalami inflasi tertinggi sebesar 0,42 persen, sedangkan inflasi terendah terjadi di Kota Palopo dan Palu masing-masing sebesar 0,05 persen. Deflasi terbesar terjadi di Kota Bau-Bau yang mencapai 1,76 persen dan deflasi terkecil terjadi di Kota Manado sebesar 0,21 persen. Untuk wilayah Kalimantan, Kota Singkawang mengalami inflasi tertinggi sebesar 0,18 persen, diikuti Kota Pontianak sebesar 0,14 persen, sedangkan inflasi terendah terjadi di Kota Banjarmasin sebesar 0,03 persen. Kota Sampit mengalami deflasi terbesar yaitu 1,09 persen, sedangkan deflasi terkecil terjadi di Kota Samarinda sebesar 0,03 persen.

Kota-kota lain di luar wilayah Jawa, Sumatera, Sulawesi dan Kalimantan inflasi tertinggi terjadi di Kota Singaraja sebesar 0,49 persen, diikuti Kota Denpasar sebesar 0,26 persen, sedangkan Kota Maumere mengalami inflasi terendah yaitu sebesar 0,12 persen. Deflasi terbesar terjadi di Kota Ambon diikuti Kota Tual masing-masing sebesar 2,08 persen, dan 2,05 persen, sedangkan deflasi terkecil terjadi di Kota Mataram sebesar 0,38 persen.

Tabel 5
Perbandingan Indeks Harga Konsumen dan Inflasi Agustus 2017 di 82 kota

No	Kota	IHK	Inflasi	No	Kota	IHK	Inflasi
[1]	[2]	[3]	[4]	[1]	[2]	[3]	[4]
1	MEULABOH	128,30	0,24	42	KEDIRI	125,70	-0,17
2	BANDA ACEH	123,11	0,42	43	MALANG	130,01	-0,57
3	LHOKSEUMAWE	125,68	1,09	44	PROBOLINGGO	125,86	-0,19
4	SIBOLGA	132,94	1,01	45	MADIUN	127,55	-0,16
5	PEMATANG SIANTAR	134,16	0,83	46	SURABAYA	129,51	-0,19
6	MEDAN	133,87	1,06	47	TANGERANG	136,35	-0,07
7	PADANG SIDEMPUAN	127,50	0,43	48	CILEGON	136,58	0,21
8	PADANG	134,25	-0,36	49	SERANG	138,64	0,12
9	BUKIT TINGGI	126,23	0,28	50	SINGARAJA	137,26	0,49
10	TEMBILAHAN	133,96	0,80	51	DENPASAR	126,05	0,26
11	PEKAN BARU	131,26	0,20	52	MATARAM	127,17	-0,38
12	DUMAI	132,13	0,14	53	BIMA	132,22	0,25
13	BUNGO	128,34	-0,19	54	MAUMERE	123,09	0,12
14	JAMBI	127,98	-0,19	55	KUPANG	129,12	-0,61
15	PALEMBANG	127,30	-0,20	56	PONTIANAK	139,80	0,14
16	LUBUK LINGGAU	127,36	0,23	57	SINGKAWANG	130,31	0,18
17	BENGKULU	138,86	0,19	58	SAMPIT	130,19	-1,09
18	BANDARLAMPUNG	129,95	-0,42	59	PALANGKARAYA	127,09	0,12
19	METRO	136,31	-0,13	60	TANJUNG	129,73	-0,29
20	TANJUNG PANDAN	137,94	-0,70	61	BANJARMASIN	130,44	0,03
21	PANGKAL PINANG	134,88	-0,78	62	BALIKPAPAN	133,25	-0,62
22	BATAM	129,50	0,01	63	SAMARINDA	133,21	-0,03
23	TANJUNG PINANG	128,73	0,20	64	TARAKAN	140,32	-0,80
24	DKI JAKARTA	129,88	0,13	65	MANADO	129,61	-0,21
25	BOGOR	129,66	-0,36	66	PALU	132,23	0,05
26	SUKABUMI	129,15	0,09	67	BULUKUMBA	136,39	0,39
27	BANDUNG	128,07	0,06	68	WATAMPONE	126,91	0,30
28	CIREBON	125,61	-0,28	69	MAKASAR	130,71	-0,34
29	BEKASI	125,80	-0,10	70	PARE - PARE	125,32	-0,33
30	DEPOK	128,55	-0,22	71	PALOPO	127,53	0,05
31	TASIKMALAYA	128,23	0,23	72	KENDARI	126,86	-1,48
32	CILACAP	131,79	-0,23	73	BAU - BAU	132,46	-1,76
33	PURWOKERTO	126,78	-0,54	74	GORONTALO	126,20	-0,97
34	KUDUS	135,38	-0,16	75	MAMUJU	129,54	0,42
35	SURAKARTA	124,72	-1,02	76	AMBON	128,03	-2,08
36	SEMARANG	127,63	-0,48	77	TUAL	151,21	-2,05
37	TEGAL	126,04	-0,30	78	TERNATE	132,53	-1,51
38	YOGYAKARTA	126,61	-0,45	79	MANOKWARI	123,32	-1,30
39	JEMBER	125,76	-0,09	80	SORONG	129,08	-0,40
40	BANYUWANGI	125,12	-0,11	81	MERAUKE	132,36	-0,88
41	SUMENEP	125,85	-0,25	82	JAYAPURA	129,87	0,22
					NASIONAL		

Untuk informasi lebih lanjut, hubungi :



***BADAN PUSAT STATISTIK
PROVINSI DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA***

Jl. Lingkar Selatan, Tamantirto, Kasihan, Bantul, 55183

Telp.0274-4342234 (Hunting) Fax. 0274-4342230

Email : bps3400@bps.go.id

Website : yogyakarta.bps.go.id